

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sluke Kabupaten Rembang pada pasien DM T-2 Peserta Prolanis dapat disimpulkan bahwa 13 sampel pengobatan DM T-2 yaitu :

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di puskesmas sluke pola terapi pengobatan DMT-2 dengan pasien berjumlah 13 orang semua menggunakan terapi kombinasi antara metformin dan glimepirid dimana obat kombinasi sebanyak 7 kasus (54%).
2. Dari hasil penelitian 13 sampel terdapat 19 kasus dengan kategori tidak ada efek terapi obat (M.1.1) dan pemilihan obat tidak sesuai guideline/formularium (P.1.1) sebanyak 1 kasus (7,69%), efek obat tidak optimal (M.1.2) dan pemilihan obat tidak sesuai guideline (P.1.1) sebanyak 10 kasus (76,92%), dan ada indikasi atau gejala yang tidak diterapi (M.1.3) dan ada indikasi baru obat belum diresepkan sebanyak 8 kasus (61,53%).

B. Saran

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis DRPs pada Puskesmas Sluke mempunyai standart terapi pengobatan DM T-2 untuk peserta prolanis dengan atau tanpa penyakit penyerta.

2. Dari hasil penelitian disimpulkan berdasarkan data rekam medik atau data laboratorium perlu adanya pembukuan data secara lengkap yang sesuai dengan guideline dan perlu monitoring dan evaluasi terapi pasien DMT-2 Prolanis dikarenakan adanya indikasi obat yang belum diterapi serta adanya efek terapi obat yang tidak optimal meskipun sudah diterapi serta dilakukan penelitian lanjutan *Drug Related Problems* mengenai efek samping obat dan interaksi yang ditimbulkan.